

## ABSTRAK

Persaingan bisnis yang semakin kompetitif memaksa perusahaan untuk beroperasi secara lebih efektif dan efisien. Dewasa ini semakin banyak saja ditemui perusahaan memiliki beberapa unit bisnis yang menghasilkan berbagai ragam produk. Kondisi ini menyebabkan perusahaan membutuhkan informasi yang akurat dalam membantu manajer dalam pengambilan keputusan demi kelangsungan hidup perusahaan. Dengan informasi keuangan yang bersifat global, manajer akan mengalami kesulitan untuk mengetahui secara rinci tentang profitabilitas tiap segmen produk. Sehingga dirasa perlu untuk membuat suatu laporan keuangan tiap segmen atau unit bisnis yang menyajikan laporan hasil usahanya. Pelaporan per segmen ini disebut *segmented reporting*. Konsep laba rugi per segmen dibuat untuk dapat memberikan informasi yang memadai bagi manajer untuk kepentingan pengambilan keputusan. Pelaporan ini membantu pihak manajemen untuk mengetahui profitabilitas dari setiap segmen produknya. Pihak manajemen dapat menilai produk apa saja yang memberikan tingkat profit yang lebih tinggi. Dengan demikian perusahaan dapat membuat suatu keputusan – keputusan besar seperti menghentikan segmen mana yang dinilai kurang memberikan keuntungan bagi perusahaan. Setiap biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan harus sebanding dengan manfaat yang diterima. Informasi yang dihasilkan dari laporan segmen, dapat digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada tiap unit usaha. PT. “X” perlu mencoba menerapkan *Segmented Reporting* untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada tiap unit usahanya baik untuk dagang maupun untuk manufakturnya, juga untuk membenahi perhitungan beban pokok penjualannya. Beberapa badan usaha yang cukup besar telah membuat laporan segmen sebagai dasar pengukuran profitabilitas pada perusahaannya, selain itu juga digunakan sebagai dasar dalam melakukan penilaian kinerja, antara lain PT. TONG CHUANG INDONESIA.

Kata Kunci: *Segmented Reporting*, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Keputusan Investasi.